



Katalog BPS: 5106010.5271

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KOTA MATARAM



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM**

SENSUS PERTANIAN 2013 HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KOTA MATARAM



<http://mataramkota.bps.go.id>



Sensus Pertanian 2013
Hasil Pencacahan Lengkap
Kota Mataram

ISBN: 978-602-70789-4-9

No. Publikasi: 5271.17

Katalog BPS: 5106010.5271

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xx + 162 Halaman

Naskah:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<https://mataramkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Mataram, Desember 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Mataram,

Ir. Lalu Putradi
NIP. 19651015 199202 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel Lampiran	v
Penjelasan	xiii
1.1. Latar Belakang	xiii
1.2. Tujuan	xiii
1.3. Landasan Hukum	xiii
1.4. Cakupan wilayah	xiv
1.5. Tahapan Kegiatan	xiv
1.6. Metodologi	xvi
1.7. Konsep dan Definisi	xviii
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian	1

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

- Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Jenis dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Jenis dan Kondisi Tanaman, 2013

Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Tabel 4.7.2. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.10. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);

- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Kota Mataram.

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Provinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.
- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
 - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengakomodir

hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.

- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.
- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Kota Mataram. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

- 1) Kabupaten
 - Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

□ Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

□ Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

□ Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban &Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan, dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

i2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
KOTA MATARAM**

<https://mataramkota.go.id>



I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<https://mata.mkota.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	27	262	424	391	286	160	1 550
[011]SEKARBELA	-	11	92	236	257	205	105	906
[020]MATARAM	-	2	54	184	264	236	176	916
[021]SELAPARANG	-	2	42	118	168	159	145	634
[030]CAKRANEGARA	-	4	39	124	125	117	91	500
[031]SANDUBAYA	-	4	108	248	297	307	249	1 213
[71] MATARAM	-	50	597	1 334	1 502	1 310	926	5 719

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	26	259	411	366	248	136	1 446
[011]SEKARBELA	-	11	92	229	243	192	95	862
[020]MATARAM	-	1	54	178	244	213	140	830
[021]SELAPARANG	-	2	41	116	156	143	121	579
[030]CAKRANEGARA	-	4	39	121	119	102	76	461
[031]SANDUBAYA	-	4	108	238	282	282	226	1 140
[71] MATARAM	-	48	593	1 293	1 410	1 180	794	5 318

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	1	3	13	25	38	24	104
[011]SEKARBELA	-	-	-	7	14	13	10	44
[020]MATARAM	-	1	-	6	20	23	36	86
[021]SELAPARANG	-	-	1	2	12	16	24	55
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	3	6	15	15	39
[031]SANDUBAYA	-	-	-	10	15	25	23	73
[71] MATARAM	-	2	4	41	92	130	132	401

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	1 550	3 406	3 374	6 780
[011]SEKARBELA	906	2 006	1 812	3 818
[020]MATARAM	916	2 102	2 066	4 168
[021]SELAPARANG	634	1 330	1 245	2 575
[030]CAKRANEGARA	500	1 109	1 048	2 157
[031]SANDUBAYA	1 213	2 446	2 305	4 751
[71] MATARAM	5 719	12 399	11 850	24 249

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga				
		1 Orang	2 - 3 Orang	4 - 5 Orang	6 - 9 Orang	>= 10 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	1 550	41	446	758	285	20
[011]SEKARBELA	906	23	304	399	172	8
[020]MATARAM	916	28	254	393	217	24
[021]SELAPARANG	634	35	204	278	115	2
[030]CAKRANEGARA	500	29	144	212	104	11
[031]SANDUBAYA	1 213	47	453	544	157	12
[71] MATARAM	5 719	203	1 805	2 584	1 050	77

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	1 479	253	1 732
[011]SEKARBELA	877	119	996
[020]MATARAM	848	201	1 049
[021]SELAPARANG	594	119	713
[030]CAKRANEGARA	460	85	545
[031]SANDUBAYA	1 170	192	1 362
[71] MATARAM	5 428	969	6 397

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	36	274	425	386	277	152	1 550
[011]SEKARBELA	-	11	91	240	256	204	104	906
[020]MATARAM	-	3	56	182	266	236	173	916
[021]SELAPARANG	-	3	43	123	166	159	140	634
[030]CAKRANEGARA	-	5	41	124	123	118	89	500
[031]SANDUBAYA	-	5	106	251	298	303	250	1.213
[71] MATARAM	-	63	611	1 345	1 495	1 297	908	5 719

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	35	268	412	356	237	127	1 435
[011]SEKARBELA	-	11	91	229	241	191	95	858
[020]MATARAM	-	2	54	173	244	212	138	823
[021]SELAPARANG	-	3	41	119	153	143	115	574
[030]CAKRANEGARA	-	5	41	117	115	102	73	453
[031]SANDUBAYA	-	5	106	239	281	278	226	1 135
[71] MATARAM	-	61	601	1 289	1 390	1 163	774	5 278

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)							Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	-	1	6	13	30	40	25	115
[011]SEKARBELA	-	-	-	11	15	13	9	48
[020]MATARAM	-	1	2	9	22	24	35	93
[021]SELAPARANG	-	-	2	4	13	16	25	60
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	7	8	16	16	47
[031]SANDUBAYA	-	-	-	12	17	25	24	78
[71] MATARAM	-	2	10	56	105	134	134	441

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan	Peternakan
	Padi	Palawija	Tanaman Pangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	213	143	225	437	15	549
[011]SEKARBELA	458	220	467	65	5	344
[020]MATARAM	415	55	422	305	19	433
[021]SELAPARANG	184	77	207	268	53	318
[030]CAKRANEGARA	137	10	142	144	20	263
[031]SANDUBAYA	735	81	759	330	56	496
[71] MATARAM	2 142	586	2 222	1 549	168	2 403

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian	Sektor Pertanian
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Perikanan			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	20	665	683	16	15	1 550
[011]SEKARBELA	6	225	231	4	37	906
[020]MATARAM	50	1	51	6	10	916
[021]SELAPARANG	79	15	94	21	10	634
[030]CAKRANEGARA	84	-	84	3	2	500
[031]SANDUBAYA	99	-	99	16	17	1 213
[71] MATARAM	338	906	1 242	66	91	5 719

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Banyaknya SubSektor				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	1 229	271	46	4	-
[011]SEKARBELA	710	181	12	2	-
[020]MATARAM	658	196	58	3	-
[021]SELAPARANG	400	159	54	19	1
[030]CAKRANEGARA	376	96	24	4	-
[031]SANDUBAYA	793	301	91	17	4
[71] MATARAM	4 166	1 204	285	49	5

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama					
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya Ikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	190	8	303	2	376	11
[011]SEKARBELA	448	9	22	-	205	2
[020]MATARAM	406	3	162	-	307	35
[021]SELAPARANG	171	9	159	12	218	47
[030]CAKRANEGARA	134	2	67	3	222	72
[031]SANDUBAYA	711	24	96	10	300	62
[71] MATARAM	2 060	55	809	27	1 628	229

Tabel 1.8 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama					
	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	654	-	-	6	-	-
[011]SEKARBELA	217	-	-	1	1	1
[020]MATARAM	1	1	-	-	-	1
[021]SELAPARANG	13	1	-	3	-	1
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	3	-	-	-	7
[71] MATARAM	885	5	-	10	1	10

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(010) AMPENAN	15	6	4	-	4	2	-
(011) SEKARBELA	37	31	-	-	4	2	7
(020) MATARAM	10	10	1	-	-	-	-
(021) SELAPARANG	10	8	-	-	1	1	2
(030) CAKRANEGARA	2	1	1	-	-	-	1
(031) SANDUBAYA	17	11	6	-	-	-	-
(71) MATARAM	91	67	12	0	9	5	10

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang melakukan Pengolahan dari hasil pertanian Produksi Sendiri	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(010) AMPENAN	37	-	18	1	-	18	-
(011) SEKARBELA	9	6	-	-	3	-	-
(020) MATARAM	10	2	2	1	4	-	1
(021) SELAPARANG	11	1	4	3	2	-	1
(030) CAKRANEGARA	9	-	8	-	-	-	1
(031) SANDUBAYA	5	1	2	1	1	-	-
(71) MATARAM	81	10	34	6	10	18	3

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Golongan Luas Lahan (m2)	Rumah Tangga Usaha Pertanian		Pertumbuhan	
	2003	2013	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<1000	11 051	3 388	-7.663	-69,34
1000-1999	962	463	-499	-51,87
2000-4999	1 053	779	-274	-26,02
5000-9999	841	623	-218	-25,92
10000-19999	377	301	-76	-20,16
20000-29999	71	96	25	35,21
≥30000	109	69	-40	-36,70
JUMLAH	14 464	5 719	-8.745	-60,46

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan				Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan		2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
(010) AMPENAN	2 211	918	-1.293	-58,48	2 117	816	-1.301	-61,45
(011) SEKARBELA	840	716	-124	-14,76	691	516	-175	-25,33
(020) MATARAM	2 045	911	-1.134	-55,45	1 814	665	-1.149	-63,34
(021) SELAPARANG	1 166	608	-558	-47,86	1 012	507	-505	-49,90
(030) CAKRANEGARA	4 510	494	-4.016	-89,05	4 026	414	-3.612	-89,72
(031) SANDUBAYA	2 486	1 200	-1.286	-51,73	2 200	842	-1.358	-61,73
(71) MATARAM	13 258	4 847	-8.411	-63,44	11 860	3 760	-8.100	-68,30

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	176	7	155	-
[011]SEKARBELA	413	6	15	-
[020]MATARAM	380	3	98	-
[021]SELAPARANG	149	4	42	2
[030]CAKRANEGARA	109	1	31	2
[031]SANDUBAYA	656	16	41	5
[71] MATARAM	1 883	37	382	9

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	143	8	636	-
[011]SEKARBELA	124	2	152	-
[020]MATARAM	156	3	1	-
[021]SELAPARANG	68	23	1	-
[030]CAKRANEGARA	127	44	-	-
[031]SANDUBAYA	77	10	-	1
[71] MATARAM	695	90	790	1

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[010]AMPENAN	-	2	-	-	1 127
[011]SEKARBELA	-	1	-	-	713
[020]MATARAM	-	-	-	1	642
[021]SELAPARANG	-	2	-	-	291
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	314
[031]SANDUBAYA	-	-	-	1	807
[71] MATARAM	-	5	-	2	3 894

Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	14	1	148	2
[011]SEKARBELA	35	3	7	-
[020]MATARAM	26	-	64	-
[021]SELAPARANG	22	5	117	10
[030]CAKRANEGARA	25	1	36	1
[031]SANDUBAYA	55	8	55	5
[71] MATARAM	177	18	427	18

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	233	3	18	-
[011]SEKARBELA	81	-	65	-
[020]MATARAM	151	32	-	1
[021]SELAPARANG	150	24	12	1
[030]CAKRANEGARA	95	28	-	-
[031]SANDUBAYA	223	52	-	2
[71] MATARAM	933	139	95	4

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	-	4	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	1	1
[020]MATARAM	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	-	1	-	1
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	6
[71] MATARAM	-	5	1	8

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kecamatan	Lahan untuk Pertanian		Lahan Bukan untuk pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	778,71	187,24	167,01	1 132,97
[011]SEKARBELA	3 151,18	91,49	167,21	3 409,88
[020]MATARAM	3 604,77	576,96	315,85	4 497,57
[021]SELAPARANG	1 989,45	662,88	340,26	2 992,59
[030]CAKRANEGARA	1 941,42	328,45	311,88	2 581,75
[031]SANDUBAYA	3 629,90	230,27	149,34	4 009,50
[71] MATARAM	2 447,81	308,69	219,00	2 975,51

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	1 320	66	64	58	28
[011]SEKARBELA	487	52	167	110	55
[020]MATARAM	487	58	135	119	66
[021]SELAPARANG	412	63	68	48	24
[030]CAKRANEGARA	342	30	53	42	22
[031]SANDUBAYA	479	112	266	224	100
[71] MATARAM	3 527	381	753	601	295

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	10 - 19.99 ha
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[010]AMPENAN	11	2	-	-	1
[011]SEKARBELA	22	5	4	4	-
[020]MATARAM	31	7	6	6	1
[021]SELAPARANG	11	3	2	3	-
[030]CAKRANEGARA	5	3	2	1	-
[031]SANDUBAYA	16	9	3	4	-
[71] MATARAM	96	29	17	18	2

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	1 344	56	61	53	24
[011]SEKARBELA	492	50	166	111	53
[020]MATARAM	524	49	125	109	65
[021]SELAPARANG	468	43	46	42	19
[030]CAKRANEGARA	365	22	44	41	18
[031]SANDUBAYA	524	90	254	222	94
[71] MATARAM	3 717	310	696	578	273

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	10 - 19.99 ha
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[010]AMPENAN	10	2	-	-	-
[011]SEKARBELA	22	4	4	4	-
[020]MATARAM	28	7	6	2	1
[021]SELAPARANG	9	4	1	2	-
[030]CAKRANEGARA	5	3	1	1	-
[031]SANDUBAYA	14	8	3	4	-
[71] MATARAM	88	28	15	13	1

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)								
	< 0,1 ha	0,1 - 0,19 ha	0,2 - 0,49 ha	0,5 - 0,99 ha	1 - 1,99 ha	2 - 2,99 ha	3 - 3,39 ha	4 - 4,99 ha	5 - 9,99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[010]AMPENAN	1 513	16	13	5	1	1	-	-	-
[011]SEKARBELA	891	4	6	2	3	-	-	-	-
[020]MATARAM	848	26	24	12	2	-	-	1	3
[021]SELAPARANG	565	30	21	12	2	2	-	1	1
[030]CAKRANEGARA	463	14	16	5	1	1	-	-	-
[031]SANDUBAYA	1 148	31	24	7	2	-	1	-	-
[71] MATARAM	5 428	121	104	43	11	4	1	2	4

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)							
	< 0,1 ha	0,1 - 0,19 ha	0,2 - 0,49 ha	0,5 - 0,99 ha	1 - 1,99 ha	2 - 2,99 ha	3 - 3,39 ha	4 - 4,99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	1 539	8	2	-	-	-	-	1
[011]SEKARBELA	894	10	1	1	-	-	-	-
[020]MATARAM	881	25	4	4	1	1	-	-
[021]SELAPARANG	593	28	8	4	1	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	473	23	2	2	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	1 198	14	1	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	5 578	108	18	11	2	1	-	1

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	308	3	-
[011]SEKARBELA	440	31	1
[020]MATARAM	401	38	-
[021]SELAPARANG	160	34	-
[030]CAKRANEGARA	143	7	-
[031]SANDUBAYA	672	96	-
[71] MATARAM	2 124	209	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	695	4	-
[011]SEKARBELA	350	2	-
[020]MATARAM	603	12	1
[021]SELAPARANG	484	27	-
[030]CAKRANEGARA	355	4	-
[031]SANDUBAYA	664	10	-
[71] MATARAM	3 151	59	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
[010]AMPENAN	1 550	-	-
[011]SEKARBELA	906	-	-
[020]MATARAM	916	-	-
[021]SELAPARANG	634	-	-
[030]CAKRANEGARA	500	-	-
[031]SANDUBAYA	1 213	-	-
[71] MATARAM	5 719	-	-

**RUMAH TANGGA PERTANIAN
DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN**

<https://mataramkampus.go.id>



I. TANAMAN PANGAN

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	225	3 429 558	15 242,48
[011] SEKARBELA	467	9 100 924	19 488,06
[020] MATARAM	422	10 034 266	23 777,88
[021] SELAPARANG	207	3 570 461	17 248,60
[030] CAKRANEGARA	142	2 735 890	19 266,83
[031] SANDUBAYA	759	12 551 211	16 536,51
[71] MATARAM	2 222	41 422 310	18 641,90

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	213	2 712 802	12 736,16
[011] SEKARBELA	458	7 881 606	17 208,75
[020] MATARAM	415	9 526 946	22 956,50
[021] SELAPARANG	184	3 126 221	16 990,33
[030] CAKRANEGARA	137	2 705 830	19 750,58
[031] SANDUBAYA	735	12 310 086	16 748,42
[71] MATARAM	2 142	38 263 491	17 863,44

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	143	716 756	5 012,28
[011] SEKARBELA	220	1 219 318	5 542,35
[020] MATARAM	55	507 320	9 224,00
[021] SELAPARANG	77	444 240	5 769,35
[030] CAKRANEGARA	10	30 060	3 006,00
[031] SANDUBAYA	81	241 125	2 976,85
[71] MATARAM	586	3 158 819	5 390,48

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	15	51 000	3 400,00
[011] SEKARBELA	10	37 500	3 750,00
[020] MATARAM	13	123 350	9 488,46
[021] SELAPARANG	14	118 777	8 484,07
[030] CAKRANEGARA	1	100	100,00
[031] SANDUBAYA	53	122 350	2 308,49
[71] MATARAM	106	453 077	4 274,31

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	121	621 921	5 139,84
[011] SEKARBELA	197	1 153 020	5 852,89
[020] MATARAM	34	340 100	10 002,94
[021] SELAPARANG	32	212 776	6 649,25
[030] CAKRANEGARA	2	6 000	3 000,00
[031] SANDUBAYA	17	27 100	1 594,12
[71] MATARAM	403	2 360 917	5 858,35

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	6	24 900	4 150,00
[011] SEKARBELA	14	21 648	1 546,29
[020] MATARAM	5	29 150	5 830,00
[021] SELAPARANG	18	86 559	4 808,83
[030] CAKRANEGARA	4	8 300	2 075,00
[031] SANDUBAYA	14	53 000	3 785,71
[71] MATARAM	61	223 557	3 664,87

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	2	11 000	5 500,00
[011] SEKARBELA	1	200	200,00
[020] MATARAM	-	-	-
[021] SELAPARANG	1	300	300,00
[030] CAKRANEGARA	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-
[71] MATARAM	4	11 500	2 875,00

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	10	7 335	733,50
[011] SEKARBELA	4	4 350	1 087,50
[020] MATARAM	6	8 120	1 353,33
[021] SELAPARANG	22	19 285	876,59
[030] CAKRANEGARA	4	15 660	3 915,00
[031] SANDUBAYA	17	31 575	1 857,35
[71] MATARAM	63	86 325	1 370,24

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	-	-	-
[011] SEKARBELA	5	2 600	520,00
[020] MATARAM	6	6 600	1 100,00
[021] SELAPARANG	10	6 493	649,30
[030] CAKRANEGARA	-	-	-
[031] SANDUBAYA	3	7 100	2 366,67
[71] MATARAM	24	22 793	949,71

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] AMPENAN	1	600	600,00
[011] SEKARBELA	-	-	-
[020] MATARAM	-	-	-
[021] SELAPARANG	1	50	50,00
[030] CAKRANEGARA	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-
[71] MATARAM	2	650	325,00

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	62	123	28	213
[011] SEKARBELA	199	210	49	458
[020] MATARAM	193	163	59	415
[021] SELAPARANG	70	70	44	184
[030] CAKRANEGARA	92	40	5	137
[031] SANDUBAYA	293	342	100	735
[71] MATARAM	909	948	285	2 142

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	10	4	1	15
[011] SEKARBELA	8	2	-	10
[020] MATARAM	10	2	1	13
[021] SELAPARANG	6	4	4	14
[030] CAKRANEGARA	-	1	-	1
[031] SANDUBAYA	43	6	4	53
[71] MATARAM	77	19	10	106

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	98	22	1	121
[011] SEKARBELA	180	10	7	197
[020] MATARAM	24	10	-	34
[021] SELAPARANG	22	7	3	32
[030] CAKRANEGARA	1	-	1	2
[031] SANDUBAYA	17	-	-	17
[71] MATARAM	342	49	12	403

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	4	2	-	6
[011] SEKARBELA	9	4	1	14
[020] MATARAM	3	1	1	5
[021] SELAPARANG	2	11	5	18
[030] CAKRANEGARA	1	1	2	4
[031] SANDUBAYA	9	5	-	14
[71] MATARAM	28	24	9	61

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	2	-	-	2
[011] SEKARBELA	1	-	-	1
[020] MATARAM	-	-	-	-
[021] SELAPARANG	-	-	1	1
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-	-
[71] MATARAM	3	-	1	4

Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	2	6	2	10
[011] SEKARBELA	1	2	1	4
[020] MATARAM	3	2	1	6
[021] SELAPARANG	6	14	2	22
[030] CAKRANEGARA	2	1	1	4
[031] SANDUBAYA	6	9	2	17
[71] MATARAM	20	34	9	63

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	-	-	-	-
[011] SEKARBELA	2	2	1	5
[020] MATARAM	1	3	2	6
[021] SELAPARANG	1	7	2	10
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	2	1	-	3
[71] MATARAM	6	13	5	24

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AMPENAN	-	1	-	1
[011] SEKARBELA	-	-	-	-
[020] MATARAM	-	-	-	-
[021] SELAPARANG	-	1	-	1
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-	-
[71] MATARAM	-	2	-	2

Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] AMPENAN	176	30	6	1	213
[011] SEKARBELA	283	173	-	2	458
[020] MATARAM	269	140	-	6	415
[021] SELAPARANG	151	31	1	1	184
[030] CAKRANEGARA	127	8	-	2	137
[031] SANDUBAYA	654	47	34	-	735
[71] MATARAM	1 660	429	41	12	2 142

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanen Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] AMPENAN	3	-	9	2	1	-	15
[011] SEKARBELA	-	-	10	-	-	-	10
[020] MATARAM	-	-	10	3	-	-	13
[021] SELAPARANG	-	-	14	-	-	-	14
[030] CAKRANEGARA	1	-	-	-	-	-	1
[031] SANDUBAYA	30	1	17	5	-	-	53
[71] MATARAM	34	1	60	10	1	-	106

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanen Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AMPENAN	2	108	8	2	1	121
[011] SEKARBELA	10	59	125	-	3	197
[020] MATARAM	-	23	9	-	2	34
[021] SELAPARANG	1	25	6	-	-	32
[030] CAKRANEGARA	-	2	-	-	-	2
[031] SANDUBAYA	12	5	-	-	-	17
[71] MATARAM	25	222	148	2	6	403

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AMPENAN	-	6	-	-	-	6
[011] SEKARBELA	-	12	2	-	-	14
[020] MATARAM	-	4	-	-	1	5
[021] SELAPARANG	-	18	-	-	-	18
[030] CAKRANEGARA	-	4	-	-	-	4
[031] SANDUBAYA	-	13	-	-	1	14
[71] MATARAM	-	57	2	-	2	61

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] AMPENAN	1	-	-	1	2
[011] SEKARBELA	1	-	-	-	1
[020] MATARAM	-	-	-	-	-
[021] SELAPARANG	1	-	-	-	1
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	3	-	-	1	4

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AMPENAN	-	9	-	-	1	10
[011] SEKARBELA	-	4	-	-	-	4
[020] MATARAM	1	4	-	-	1	6
[021] SELAPARANG	2	20	-	-	-	22
[030] CAKRANEGARA	-	4	-	-	-	4
[031] SANDUBAYA	-	17	-	-	-	17
[71] MATARAM	3	58	-	-	2	63

Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AMPENAN	-	-	-	-	-	-
[011] SEKARBELA	-	5	-	-	-	5
[020] MATARAM	-	4	-	-	2	6
[021] SELAPARANG	1	9	-	-	-	10
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	3	-	-	-	3
[71] MATARAM	1	21	-	-	2	24

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AMPENAN	-	1	-	-	-	1
[011] SEKARBELA	-	-	-	-	-	-
[020] MATARAM	-	-	-	-	-	-
[021] SELAPARANG	-	1	-	-	-	1
[030] CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	-
[031] SANDUBAYA	-	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	-	2	-	-	-	2

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi
		Padi Sawah
(1)	(2)	(3)
[010] AMPENAN	213	213
[011] SEKARBELA	458	458
[020] MATARAM	415	415
[021] SELAPARANG	184	184
[030] CAKRANEGARA	137	137
[031] SANDUBAYA	735	735
[71] MATARAM	2 142	2 142

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] AMPENAN	143	15	121	6	2
[011] SEKARBELA	220	10	197	14	1
[020] MATARAM	55	13	34	5	-
[021] SELAPARANG	77	14	32	18	1
[030] CAKRANEGARA	10	1	2	4	-
[031] SANDUBAYA	81	53	17	14	-
[71] MATARAM	586	106	403	61	4

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija		
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Talas
(1)	(10)	(11)	(12)
[010] AMPENAN	10	-	1
[011] SEKARBELA	4	5	-
[020] MATARAM	6	6	-
[021] SELAPARANG	22	10	1
[030] CAKRANEGARA	4	-	-
[031] SANDUBAYA	17	3	-
71] MATARAM	63	24	2

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi
		Padi Sawah
(1)	(2)	(3)
[010] AMPENAN	2 712 802	2 712 802
[011] SEKARBELA	7 881 606	7 881 606
[020] MATARAM	9 526 946	9 526 946
[021] SELAPARANG	3 126 221	3 126 221
[030] CAKRANEGARA	2 705 830	2 705 830
[031] SANDUBAYA	12 310 086	12 310 086
[71] MATARAM	38 263 491	38 263 491

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija/			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] AMPENAN	716 756	51 000	621 921	24,900	11,000
[011] SEKARBELA	1 219 318	37 500	1 153 020	21,648	200
[020] MATARAM	507 320	123 350	340 100	29,150	0
[021] SELAPARANG	444 240	118 777	212 776	86,559	300
[030] CAKRANEGARA	30 060	100	6 000	8,300	0
[031] SANDUBAYA	241 125	122 350	27 100	53,000	0
[71] MATARAM	3 158 819	453 077	2 360 917	223,557	11,500

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija		
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Talas
(1)	(10)	(11)	(12)
[010] AMPENAN	7 335	-	600
[011] SEKARBELA	4 350	2 600	-
[020] MATARAM	8 120	6 600	-
[021] SELAPARANG	19 285	6 493	50
[030] CAKRANEGARA	15 660	-	-
[031] SANDUBAYA	31 575	7 100	-
[71] MATARAM	86 325	22 793	650

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi
		Padi Sawah
(1)	(2)	(3)
[010] AMPENAN	12 736,16	12 736,16
[011] SEKARBELA	17 208,75	17 208,75
[020] MATARAM	22 956,50	22 956,50
[021] SELAPARANG	16 990,33	16 990,33
[030] CAKRANEGARA	19 750,58	19 750,58
[031] SANDUBAYA	16 748,42	16 748,42
[71] MATARAM	17 863,44	17 863,44

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] AMPENAN	5 012,28	3 400,00	5 139,84	4 150,00	5500,00
[011] SEKARBELA	5 542,35	3 750,00	5 852,89	1 546,29	200,00
[020] MATARAM	9 224,00	9 488,46	10 002,94	5 830,00	0,00
[021] SELAPARANG	5 769,35	8 484,07	6 649,25	4 808,83	300,00
[030] CAKRANEGARA	3 006,00	100,00	3 000,00	2 075,00	0,00
[031] SANDUBAYA	2 976,85	2 308,49	1 594,12	3 785,71	0,00
[71] MATARAM	5 390,48	4 274,31	5 858,35	3 664,87	2 875,00

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija		
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Talas
(1)	(10)	(11)	(12)
[010] AMPENAN	733.50	0.00	600.00
[011] SEKARBELA	1,087.50	520.00	0.00
[020] MATARAM	1,353.33	1,100.00	0.00
[021] SELAPARANG	876.59	649.30	50.00
[030] CAKRANEGARA	3,915.00	0.00	0.00
[031] SANDUBAYA	1,857.35	2,366.67	0.00
[71] MATARAM	1,370.24	949.71	325.00

II. HORTIKULTURA

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
MELON	2	1 300	650
SEMANGKA	8	14 500	1 812
STROBERI	1	2	2
BAWANG MERAH	2	3 000	1 500
BAYAM	135	50 525	374
CABAI HIJAU	1	1 000	1 000
CABAI	116	132 369	1 141
CABAI BESAR	15	16 405	1 093
CABAI MERAH	14	15 405	1 100
CABAI MERAH BESAR	9	6 753	750
CABAI MERAH KERITING	5	8 652	1 730
CABAI RAWIT	103	115 964	1 125
JAMUR	5	1 074	214
KACANG PANJANG	61	57 950	950
KANGKUNG	260	273 099	1 050
KEMBANG KOL	1	4	4
LABU SIAM	2	102	51
KETIMUN	38	34 775	915
TERUNG	44	26 794	608
TOMAT	16	13 614	850
JAHE	7	525	75
KEMANGI	3	606	202
KENCUR	1	4	4
KUNYIT	14	568	40
LEMPUYANG	1	3	3
LENGKUAS	18	182	10
LIDAH BUAYA	2	28	14
TEMU KUNCI	1	2	2
TEMULAWAK	3	12	4
ANGGREK	14	1 478	105
AGLAOENEMA	4	350	87
DRASENA	1	4	4
MAWAR	2	14	7
MELATI	3	34	11
PALM	11	1 922	174

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALPUKAT	54	pohon	93	48	1
ANGGUR	2	pohon	18	18	9
BELIMBING	18	pohon	34	20	1
BUAH NAGA	3	pohon	255	200	85
BUAH NONA/SRIKAYA	6	pohon	15	4	2
DUKU/LANGSAT	12	pohon	40	32	3
DURIAN	53	pohon	1 527	209	28
JAMBU AIR	60	pohon	107	77	1
JAMBU BIJI	45	pohon	326	153	7
JERUK SIAM/KEPROK	48	pohon	3 018	2 948	62
JERUK BESAR	1	pohon	1	1	1
KEDONDONG	17	pohon	52	18	3
LENGKENG	26	pohon	136	41	5
MANGGA	572	pohon	2 612	1 750	4
MANGGA ARUMANIS	71	pohon	295	263	4
MANGGA GEDONG	6	pohon	8	5	1
MANGGA MANALAGI	81	pohon	257	166	3
MANGGA LAINNYA	503	pohon	2 052	1 316	4
MANGGIS	84	pohon	1 383	530	16
MARKISA	1	pohon	1	1	1
NANGKA	84	pohon	324	202	3
PEPAYA	170	pohon	9 042	4 648	53
PISANG	310	rumpun	15 862	6 949	51
RAMBUTAN	331	pohon	14 356	11 520	43
SALAK	1	rumpun	1	0	1
SAWO	56	pohon	225	95	4
SIRSAK	55	pohon	181	128	3
SUKUN	1	pohon	1	1	1
MELINJO	5	pohon	23	5	4
PETAI	1	pohon	8	0	8
SEREH	7	m2	1 374	1 217	196
SIRIH	4	m2	34	3	8
ANTHURIUM BUNGA	2	m2	55	0	27
ANTHURIUM DAUN	4	m2	190	102	47
CALADIUM	1	m2	4	0	4
EUPHORBIA	12	m2	1 037	2	86
KAKTUS	2	m2	7	4	3
PHYLODENDRON	2	m2	22	0	11
SOKA/IXORA	2	m2	510	100	255

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	437	217	3	8	231
[011]SEKARBELA	65	30	2	1	39
[020]MATARAM	305	177	3	2	128
[021]SELAPARANG	268	228	1	4	54
[030]CAKRANEGARA	144	112	-	-	39
[031]SANDUBAYA	330	196	6	3	170
[71] MATARAM	1 549	960	15	18	661

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Buah-buahan		Sayuran	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	217	3	8	231
[011]SEKARBELA	30	2	1	39
[020]MATARAM	177	3	2	128
[021]SELAPARANG	228	1	4	54
[030]CAKRANEGARA	112	-	-	39
[031]SANDUBAYA	196	6	3	170
[71] MATARAM	960	15	18	661

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	437	65	1 228	19	28
[011]SEKARBELA	65	13	6 386	1	1
[020]MATARAM	305	66	1 647	14	57
[021]SELAPARANG	268	75	5 240	8	22
[030]CAKRANEGARA	144	23	419	2	2 900
[031]SANDUBAYA	330	68	942	4	10
[71] MATARAM	1 549	310	15 862	48	3 018

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010]AMPENAN	156	449	29	3 289	3	3
[011]SEKARBELA	19	88	11	528	1	6
[020]MATARAM	98	282	42	1 877	-	-
[021]SELAPARANG	144	799	47	2 106	4	28
[030]CAKRANEGARA	43	210	6	54	-	-
[031]SANDUBAYA	112	784	35	1 188	6	531
[71] MATARAM	572	2 612	170	9 042	14	568

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
[010]AMPENAN	2	9	1	4	6	15
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-	-
[020]MATARAM	-	-	-	-	4	1 105
[021]SELAPARANG	3	15	-	-	3	350
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	2	501	-	-	1	8
[71] MATARAM	7	525	1	4	14	1 478

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mawar		Bawang Merah		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
[010]AMPENAN	-	-	-	-	7	2 700
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	12	19 800
[020]MATARAM	2	14	1	2 500	6	10 800
[021]SELAPARANG	-	-	-	-	10	2 266
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	1	400
[031]SANDUBAYA	1	20	1	500	80	96 403
[71] MATARAM	3	34	2	3 000	116	132 369

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
[010]AMPENAN	2	5	-	-	1	3
[011]SEKARBELA	4	2 950	1	1 000	3	1 950
[020]MATARAM	-	-	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	-	-	-	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	9	13 450	-	-	5	4 800
[71] MATARAM	15	16 405	1	1 000	9	6 753

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
[010]AMPENAN	1	2	7	2 695
[011]SEKARBELA	-	-	8	16 850
[020]MATARAM	-	-	6	10 800
[021]SELAPARANG	-	-	10	2 266
[030]CAKRANEGARA	-	-	1	400
[031]SANDUBAYA	4	8 650	71	82 953
[71] MATARAM	5	8 652	103	115 964

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga bukan Usaha Hortikultura yang melakukan Jasa Hortikultura
	Yang Melakukan Jasa Hortikultura	Yang Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	4	433	-
[011]SEKARBELA	-	65	-
[020]MATARAM	1	304	-
[021]SELAPARANG	-	268	-
[030]CAKRANEGARA	1	143	-
[031]SANDUBAYA	-	330	6
[71] MATARAM	6	1 543	6

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	8	429	437
[011]SEKARBELA	-	65	65
[020]MATARAM	1	304	305
[021]SELAPARANG	11	257	268
[030]CAKRANEGARA	3	141	144
[031]SANDUBAYA	3	327	330
[71] MATARAM	26	1 523	1 549

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	18	419	437
[011]SEKARBELA	-	65	65
[020]MATARAM	2	303	305
[021]SELAPARANG	4	264	268
[030]CAKRANEGARA	8	136	144
[031]SANDUBAYA	2	328	330
[71] MATARAM	34	1515	1549

Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	437	-	-
[011]SEKARBELA	65	-	-
[020]MATARAM	305	-	-
[021]SELAPARANG	268	-	-
[030]CAKRANEGARA	144	-	-
[031]SANDUBAYA	330	1	1
[71] MATARAM	1 549	1	1

III. PERKEBUNAN

<https://mataramkota.go.id>



Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	15	-	-
[011]SEKARBELA	5	-	-
[020]MATARAM	19	-	-
[021]SELAPARANG	53	-	-
[030]CAKRANEGARA	20	-	-
[031]SANDUBAYA	56	-	-
[71] MATARAM	168	-	-

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	12	4	16
[011]SEKARBELA	4	1	5
[020]MATARAM	15	4	19
[021]SELAPARANG	46	11	57
[030]CAKRANEGARA	16	5	21
[031]SANDUBAYA	51	7	58
[71] MATARAM	144	32	176

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Ruta Usaha Perkebunan	Ruta Usaha Tanaman Tahunan	Ruta Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	15	12	3
[011]SEKARBELA	5	5	-
[020]MATARAM	19	18	1
[021]SELAPARANG	53	51	2
[030]CAKRANEGARA	20	20	-
[031]SANDUBAYA	56	54	4
[71] MATARAM	168	160	10

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola				
		Aren/Enau	Asam Jawa	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	12	-	1	-	-	1
[011]SEKARBELA	5	2	-	-	-	-
[020]MATARAM	18	1	-	-	-	1
[021]SELAPARANG	51	1	-	3	-	2
[030]CAKRANEGARA	20	-	-	-	-	2
[031]SANDUBAYA	54	5	1	1	1	1
[71] MATARAM	160	9	2	4	1	7

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola				
	Kelapa	Kopi	Pandan Anyaman	Pinang/Jambe	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010]AMPENAN	10	1	-	-	-
[011]SEKARBELA	3	-	-	-	-
[020]MATARAM	16	-	1	-	-
[021]SELAPARANG	47	2	1	-	-
[030]CAKRANEGARA	18	-	1	-	-
[031]SANDUBAYA	45	2	1	1	1
[71] MATARAM	139	5	4	1	1

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang diusahakan/dikelola			
		Rosela	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	3	1	2	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-
[020]MATARAM	1	-	-	1	-
[021]SELAPARANG	2	-	1	1	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	4	-	2	1	1
[71] MATARAM	10	1	5	3	1

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Jenis dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AREN/ENAU	96	224	13	653
ASAM JAWA	1	1	-	4
JAMBU METE	-	3 317	-	6 634
JARAK PAGAR	-	2	-	4
KAKAO	48	42	-	180
KELAPA	410	12 654	932	27 060
KOPI	68	216	-	568
PANDAN ANYAMAN	3	250	61	567
PINANG/JAMBE	1	2	-	6

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Jenis dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AREN/ENAU	0,49	1,15	0,07	1,70
JAMBU METE	-	3,80	-	3,80
KAKAO	0,42	0,37	-	0,78
KELAPA	0,31	9,48	0,70	10,49
KOPI	0,11	0,33	-	0,44

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
AREN/ENAU	9	17 043	1 893,67
ASAM JAWA	2	-	-
JAMBU METE	4	38 000	9 500,00
JARAK PAGAR	1	2	2,00
KAKAO	7	7 831	1 118,71
KELAPA	139	104 895	754,64
KOPI	5	4 400	880,00
PANDAN ANYAMAN	4	39	9,75
PINANG/JAMBE	1	-	-
ROSELA	1	500	500,00
TEBU	5	80	16,00
TEMPAKAU	3	6 500	2 166,67

IV. PETERNAKAN

<https://mataramkota.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	597	1	-
[011]SEKARBELA	348	1	-
[020]MATARAM	479	1	1
[021]SELAPARANG	382	1	-
[030]CAKRANEGARA	276	1	-
[031]SANDUBAYA	523	1	-
[71] MATARAM	2 605	6	1

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	147	3	8	62	-	-
[011]SEKARBELA	196	5	2	48	2	55
[020]MATARAM	106	6	3	22	-	189
[021]SELAPARANG	63	1	2	49	1	3
[030]CAKRANEGARA	44	3	-	17	-	63
[031]SANDUBAYA	219	1	17	33	1	21
[71] MATARAM	775	19	32	231	4	331

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	347	80	7	14	91	36
[011]SEKARBELA	58	1	2	4	28	5
[020]MATARAM	186	10	-	4	94	11
[021]SELAPARANG	256	92	6	2	40	40
[030]CAKRANEGARA	151	17	1	7	54	6
[031]SANDUBAYA	176	22	3	6	144	16
[71] MATARAM	1.174	222	19	37	451	114

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
[010]AMPENAN	3	50	20	1	4
[011]SEKARBELA	-	4	-	-	-
[020]MATARAM	2	42	5	-	2
[021]SELAPARANG	2	25	7	-	3
[030]CAKRANEGARA	3	27	1	-	1
[031]SANDUBAYA	-	14	4	1	-
[71] MATARAM	10	162	37	2	10

Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Ruta Usaha Peternakan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	549	147	3	-	61	-	-
[011]SEKARBELA	344	196	5	1	48	2	55
[020]MATARAM	433	106	6	-	22	-	188
[021]SELAPARANG	318	63	1	-	47	1	3
[030]CAKRANEGARA	263	44	3	-	16	-	63
[031]SANDUBAYA	496	219	1	2	33	1	21
[71] MATARAM	2 403	775	19	3	227	4	330

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[010]AMPENAN	320	7	14	81	34	48
[011]SEKARBELA	44	2	4	26	5	3
[020]MATARAM	86	-	4	70	2	19
[021]SELAPARANG	223	5	2	28	33	23
[030]CAKRANEGARA	140	1	7	50	6	28
[031]SANDUBAYA	164	3	6	135	16	18
[71] MATARAM	977	18	37	390	96	139

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	395	118	30	6	-
[011]SEKARBELA	304	33	7	-	-
[020]MATARAM	373	52	5	2	1
[021]SELAPARANG	202	93	20	3	-
[030]CAKRANEGARA	181	66	15	1	-
[031]SANDUBAYA	391	82	20	2	1
[71] MATARAM	1 846	444	97	14	2

Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	139	2	-	49	-	-
[011]SEKARBELA	191	5	1	42	2	53
[020]MATARAM	104	5	-	15	-	185
[021]SELAPARANG	62	1	-	41	-	3
[030]CAKRANEGARA	41	1	-	15	-	63
[031]SANDUBAYA	214	-	-	27	1	20
[71] MATARAM	751	14	1	189	3	324

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila	Ayam Ras Pedaging
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	203	57	6	36	21	14
[011]SEKARBELA	20	1	2	20	2	4
[020]MATARAM	50	10	-	50	-	4
[021]SELAPARANG	99	72	-	13	15	1
[030]CAKRANEGARA	86	13	1	22	3	7
[031]SANDUBAYA	97	15	3	98	7	6
[71] MATARAM	555	168	12	239	48	36

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
[010]AMPENAN	2	14	5	1
[011]SEKARBELA	-	1	-	-
[020]MATARAM	2	7	-	1
[021]SELAPARANG	1	10	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	11	-	-
[031]SANDUBAYA	-	7	1	-
[71] MATARAM	5	50	6	2

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	479	70	1
[011]SEKARBELA	219	129	1
[020]MATARAM	392	44	1
[021]SELAPARANG	281	44	1
[030]CAKRANEGARA	242	24	2
[031]SANDUBAYA	365	127	2
[71] MATARAM	1 978	438	8

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Bagi Hasil	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil, dan Menerima Upah
(1)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	8	1	15
[011]SEKARBELA	8	-	1
[020]MATARAM	3	-	1
[021]SELAPARANG	1	-	-
[030]CAKRANEGARA	2	-	-
[031]SANDUBAYA	22	-	-
[71] MATARAM	44	1	17

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	511	110	621
[011]SEKARBELA	336	43	379
[020]MATARAM	400	105	505
[021]SELAPARANG	304	40	344
[030]CAKRANEGARA	248	46	294
[031]SANDUBAYA	481	46	527
[71] MATARAM	2 280	390	2 670

Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Kerbau			Jumah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	213	171	384	4	2	6	390
[011]SEKARBELA	156	377	533	9	9	18	551
[020]MATARAM	106	111	217	6	15	21	238
[021]SELAPARANG	101	39	140	2	-	2	142
[030]CAKRANEGARA	103	30	133	4	1	5	138
[031]SANDUBAYA	271	186	457	1	-	1	458
[71] MATARAM	950	914	1 864	26	27	53	1 917

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak					
	Rumah Tangga Pemelihara			Pedagang dan Lainnya		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	213	171	384	-	-	-
[011]SEKARBELA	156	377	533	-	-	-
[020]MATARAM	97	93	190	9	18	27
[021]SELAPARANG	101	39	140	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	103	30	133	-	-	-
[031]SANDUBAYA	271	186	457	-	-	-
[71] MATARAM	941	896	1 837	9	18	27

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(+)	(10)
[010]AMPENAN	213	171	384
[011]SEKARBELA	156	377	533
[020]MATARAM	106	111	217
[021]SELAPARANG	101	39	140
[030]CAKRANEGARA	103	30	133
[031]SANDUBAYA	271	186	457
[71] MATARAM	950	914	1.864

Tabel 4.7.2 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak			Jumlah		
	Rumah Tangga Pemelihara			Jantan	Betina	Jumlah
	Jantan	Betina	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	4	2	6	4	2	6
[011]SEKARBELA	9	9	18	9	9	18
[020]MATARAM	6	15	21	6	15	21
[021]SELAPARANG	2	-	2	2	-	2
[030]CAKRANEGARA	4	1	5	4	1	5
[031]SANDUBAYA	1	-	1	1	-	1
[71] MATARAM	26	27	53	26	27	53

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	384	6	-	417	-	-
[011]SEKARBELA	533	18	1	530	24	309
[020]MATARAM	190	21	-	79	-	1 514
[021]SELAPARANG	140	2	-	354	6	32
[030]CAKRANEGARA	133	5	-	63	-	589
[031]SANDUBAYA	457	1	2	148	3	157
[71] MATARAM	1 837	53	3	1 591	33	2 601

Tabel 4.8 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010]AMPENAN	13 189	4 450	346 045	1 427	804
[011]SEKARBELA	1 287	2 500	133 860	912	97
[020]MATARAM	9 353	-	245 100	2 952	10
[021]SELAPARANG	26 217	30	17 800	650	448
[030]CAKRANEGARA	7 113	800	22 600	1 058	116
[031]SANDUBAYA	4 070	650	18 300	6 375	242
[71] MATARAM	61 229	8 430	783 705	13 374	1 717

*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara		
	1 - 2 ekor	3 - 4 ekor	≥ 5 ekor
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	4	-	-
[011]SEKARBELA	7	3	-
[020]MATARAM	6	1	1
[021]SELAPARANG	1	-	-
[030]CAKRANEGARA	4	-	-
[031]SANDUBAYA	1	-	-
[71] MATARAM	23	4	1

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara				
	1 - 2 ekor	3 - 4 ekor	5 - 9 ekor	10 - 19 ekor	20 - 49 ekor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	95	38	13	-	1
[011]SEKARBELA	126	51	15	2	2
[020]MATARAM	86	19	1	-	-
[021]SELAPARANG	46	15	2	-	-
[030]CAKRANEGARA	26	8	10	-	-
[031]SANDUBAYA	171	36	10	2	-
[71] MATARAM	550	167	51	4	3

Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara					
	1 - 4 ekor	5 - 9 ekor	10 - 19 ekor	20 - 49 ekor	50 - 99 ekor	≥ 100 ekor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	-	-	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	24	25	4	2	-	-
[020]MATARAM	62	73	45	6	2	-
[021]SELAPARANG	-	1	2	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	26	19	13	4	-	1
[031]SANDUBAYA	11	6	3	-	1	-
[71] MATARAM	123	124	67	12	3	1

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara		
	1 - 4 ekor	5 - 9 ekor	≥ 10 ekor
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	-	-	-
[011]SEKARBELA	1	-	1
[020]MATARAM	-	-	-
[021]SELAPARANG	-	1	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-
[031]SANDUBAYA	1	-	-
[71] MATARAM	2	1	1

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara					
	1 - 4 ekor	5 - 9 ekor	10 - 19 ekor	20 - 49 ekor	50 - 99 ekor	≥100 ekor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	28	20	9	4	-	-
[011]SEKARBELA	16	19	9	2	1	1
[020]MATARAM	16	6	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	24	15	6	1	1	-
[030]CAKRANEGARA	13	2	1	-	-	-
[031]SANDUBAYA	19	12	2	-	-	-
[71] MATARAM	116	74	27	7	2	1

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	36	202	28	5	5	-	-
[011]SEKARBELA	12	20	6	-	4	1	-
[020]MATARAM	15	42	15	2	2	1	-
[021]SELAPARANG	56	88	21	5	3	-	-
[030]CAKRANEGARA	34	71	22	1	1	1	1
[031]SANDUBAYA	35	93	19	1	1	2	-
[71] MATARAM	188	516	111	14	16	5	1

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (ekor)						
	<60	60 - 199	200 - 499	500 - 999	1.000 - 4.999	5.000 - 9.999	≥ 10.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	1	-	2	1	4	2	4
[011]SEKARBELA	-	1	-	-	-	2	1
[020]MATARAM	-	-	-	-	-	1	3
[021]SELAPARANG	-	-	-	-	1	-	1
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	2	2	3	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	-	6	-	-
[71] MATARAM	1	1	2	3	13	8	9

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 99	100 - 199	200 - 499	500 - 999	≥ 1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	-	-	1	2	2	1	1
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-	-	2
[020]MATARAM	-	-	-	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	3	2	-	-	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-	1	-
[031]SANDUBAYA	-	-	1	1	-	1	-
[71] MATARAM	3	2	2	3	2	3	3

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (ekor)							
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	500 - 999	≥ 1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010]AMPENAN	26	44	9	1	1	-	-	-
[011]SEKARBELA	6	9	5	5	1	-	-	-
[020]MATARAM	14	33	16	3	1	1	2	-
[021]SELAPARANG	8	12	6	1	1	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	20	18	11	-	-	1	-	-
[031]SANDUBAYA	21	56	38	8	7	4	-	1
[71] MATARAM	95	172	85	18	11	6	2	1

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	8	20	4	-	1	1
[011]SEKARBELA	2	2	1	-	-	-
[020]MATARAM	2	-	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	14	17	2	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	3	1	2	-	-	-
[031]SANDUBAYA	6	8	1	1	-	-
[71] MATARAM	35	48	10	1	1	1

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (ekor)		
	1 - 9	10 - 29	≥30
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	3	3	2
[011]SEKARBELA	-	-	-
[020]MATARAM	2	-	-
[021]SELAPARANG	3	-	-
[030]CAKRANEGARA	1	-	-
[031]SANDUBAYA	4	-	-
[71] MATARAM	13	3	2

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	5	23	7	-	-	-
[011]SEKARBELA	2	1	-	-	-	-
[020]MATARAM	1	6	7	-	-	-
[021]SELAPARANG	2	11	2	1	-	2
[030]CAKRANEGARA	3	15	6	1	-	-
[031]SANDUBAYA	3	9	-	-	1	-
[71] MATARAM	16	65	22	2	1	2

Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (ekor)		
	1 - 9	10 - 29	≥ 30
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	-	-	2
[011]SEKARBELA	-	-	-
[020]MATARAM	-	1	1
[021]SELAPARANG	1	-	1
[030]CAKRANEGARA	-	1	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-
[71] MATARAM	1	2	4

Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	384	6	10	425	-	-
[011]SEKARBELA	533	18	2	530	24	309
[020]MATARAM	190	21	3	79	-	1 515
[021]SELAPARANG	140	2	2	357	6	32
[030]CAKRANEGARA	133	5	-	65	-	589
[031]SANDUBAYA	457	1	18	148	3	157
[71] MATARAM	1 837	53	35	1 604	33	2 602

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[010]AMPENAN	5 713	7 963	13 676	4 450	346 045	1 470
[011]SEKARBELA	1 371	20	1 391	2 500	133 860	928
[020]MATARAM	3 297	7 220	10 517	-	245 100	3 104
[021]SELAPARANG	3 909	23 058	26 967	56	17 800	749
[030]CAKRANEGARA	4 927	2 411	7 338	800	22 600	1 078
[031]SANDUBAYA	3 126	1 101	4 227	650	18 300	6 428
[71] MATARAM	22 343	41 773	64 116	8 456	783 705	13 757

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[010]AMPENAN	811	803	901	225	3	18
[011]SEKARBELA	97	-	34	-	-	-
[020]MATARAM	72	125	1 017	12	-	9
[021]SELAPARANG	500	403	891	23	-	14
[030]CAKRANEGARA	116	22	589	2	-	1
[031]SANDUBAYA	242	-	272	13	2	-
[71] MATARAM	1 838	1 353	3 704	275	5	42

V. PERIKANAN

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Bukan Ikan hias					Ikan Hias
		Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam / Air Tawar	Di Sawah	Di Perairan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]AMPENAN	20	1	1	15	-	1	2
[011]SEKARBELA	6	-	-	6	-	-	-
[020]MATARAM	50	1	-	46	-	2	1
[021]SELAPARANG	79	-	-	62	2	21	2
[030]CAKRANEGARA	84	-	-	77	-	13	-
[031]SANDUBAYA	99	-	-	91	1	7	4
[71] MATARAM	338	2	1	297	3	44	9

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Mujair	Lele	Gurami	Bawal Air Tawar	Patin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	9	1	2	1	-	1
[011]SEKARBELA	4	2	-	-	-	-
[020]MATARAM	2	2	34	6	-	1
[021]SELAPARANG	36	7	5	5	5	1
[030]CAKRANEGARA	70	-	3	3	-	-
[031]SANDUBAYA	29	49	8	1	1	2
[71] MATARAM	150	61	52	16	6	5

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nilai	Mujair
(1)	(2)	(3)
[010]AMPENAN	-	-
[011]SEKARBELA	-	-
[020]MATARAM	-	-
[021]SELAPARANG	2	-
[030]CAKRANEGARA	-	-
[031]SANDUBAYA	-	1
[71] MATARAM	2	1

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Mujair	Gurami	Lele	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	-	1	-	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-
[020]MATARAM	2	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	19	-	1	-	1
[030]CAKRANEGARA	12	-	1	-	-
[031]SANDUBAYA	1	5	-	1	-
[71] MATARAM	34	6	2	1	1

Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Koi	Mas Koki
(1)	(2)	(6)
[010]AMPENAN	-	1
[011]SEKARBELA	-	-
[020]MATARAM	1	-
[021]SELAPARANG	2	-
[030]CAKRANEGARA	-	-
[031]SANDUBAYA	4	-
[71] MATARAM	7	1

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013

Kecamatan	Di Laut	Di Tambak	Di Kolam	Di Sawah	Di Perairan Umum	Khusus Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	16.00	29,609.00	480.93	-	40.00	16.00
[011]SEKARBELA	-	-	1,446.83	-	-	-
[020]MATARAM	20,000.00	-	137.74	-	2.50	3.00
[021]SELAPARANG	-	-	415.40	1,750.00	498.43	102.00
[030]CAKRANEGARA	-	-	250.77	-	112.08	-
[031]SANDUBAYA	-	-	308.78	400.00	6.71	4.50
[71] MATARAM	10 008,00	29 609,00	321,19	1 300,00	273,09	28,56

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Ikan Utama				
	Nila	Lele	Mujair	Gurame	Patin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	9	2	2	1	1
[011]SEKARBELA	4	-	2	-	-
[020]MATARAM	4	34	2	6	1
[021]SELAPARANG	51	5	7	6	1
[030]CAKRANEGARA	77	3	-	4	0
[031]SANDUBAYA	30	9	53	1	2
[71] MATARAM	175	53	66	18	5

Tabel 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
[010]AMPENAN	665	663	2
[011]SEKARBELA	225	181	45
[020]MATARAM	1	1	-
[021]SELAPARANG	15	-	15
[030]CAKRANEGARA	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-
[71] MATARAM	906	845	62

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Kapal/Perahu Utama			
	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	22	621	14	10
[011]SEKARBELA	4	77	97	4
[020]MATARAM	-	1	-	-
[021]SELAPARANG	-	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	-
[71] MATARAM	26	699	111	14

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Kapal/Perahu Utama			
	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	-	1	-	1
[011]SEKARBELA	2	-	2	41
[020]MATARAM	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	1	-	-	14
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	-
[71] MATARAM	3	1	2	56

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Alat Tangkap Utama				
	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	10	531	132	2	1
[011]SEKARBELA	7	58	116	1	-
[020]MATARAM	-	-	1	-	-
[021]SELAPARANG	-	-	-	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	17	589	249	3	1

Tabel 5.10 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

Kecamatan	Jenis Alat Tangkap Utama				
	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	-	1	-	-	1
[011]SEKARBELA	2	1	-	-	42
[020]MATARAM	-	-	-	-	-
[021]SELAPARANG	-	-	8	3	4
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	-	-
[031]SANDUBAYA	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	2	2	8	3	47

VI. KEHUTANAN

<https://mataramkora.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Jenis Tanaman				
		Bambu	Jati	Mahoni	Sengon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010]AMPENAN	4	1	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	2	-	-	1	-	-
[020]MATARAM	6	1	1	2	1	-
[021]SELAPARANG	16	4	6	3	5	-
[030]CAKRANEGARA	3	-	1	2	-	1
[031]SANDUBAYA	16	11	4	-	-	-
[71] MATARAM	47	17	12	8	6	1

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Jenis Tanaman			
		Jati	Mahoni	Sengon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	2	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	1	-	1	-	-
[020]MATARAM	5	1	3	2	1
[021]SELAPARANG	11	7	3	3	-
[030]CAKRANEGARA	2	1	2	-	1
[031]SANDUBAYA	5	4	-	-	-
[71] MATARAM	26	13	9	5	2

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jenis Tanaman				
	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010]AMPENAN	1	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	1	-	-
[020]MATARAM	1	1	2	1	-
[021]SELAPARANG	4	6	3	5	-
[030]CAKRANEGARA	-	1	2	-	1
[031]SANDUBAYA	11	4	-	-	-
[71] MATARAM	17	12	8	6	1

Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jati	Mahoni	Sengon	Jati Putih
(1)	(4)	(5)	(6)	(9)
[010]AMPENAN	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	-	1	-	-
[020]MATARAM	1	3	2	1
[021]SELAPARANG	7	3	3	-
[030]CAKRANEGARA	1	2	-	1
[031]SANDUBAYA	4	-	-	-
[71] MATARAM	13	9	5	2

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010]AMPENAN	4	5	-	7
[011]SEKARBELA	2	-	1	1
[020]MATARAM	6	-	-	-
[021]SELAPARANG	16	-	-	5
[030]CAKRANEGARA	3	-	-	-
[031]SANDUBAYA	16	-	-	-
[71] MATARAM	47	5	1	13

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Bambu		Jati		Mahoni		Sengon		Jati Putih	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(16)	(17)
[010]AMPENAN	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
[020]MATARAM	1	-	-	1	-	2	-	1	-	-
[021]SELAPARANG	2	2	2	4	2	1	2	3	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	1	-	2	-	-	-	1
[031]SANDUBAYA	9	2	2	2	-	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	13	4	4	8	2	6	2	4	-	1

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)

Kecamatan	Bambu		Jati		Mahoni		Sengon		jati Putih	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(16)	(17)
[010]AMPENAN	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011]SEKARBELA	-	-	-	-	-	1 000	-	-	-	-
[020]MATARAM	13	-	-	400	-	3 350	-	300	-	-
[021]SELAPARANG	9	51	51	455	31	30	820	940	-	-
[030]CAKRANEGARA	-	-	-	12	-	40	-	-	-	10
[031]SANDUBAYA	160	146	20	819	-	-	-	-	-	-
[71] MATARAM	186	197	71	1 686	31	4 420	820	1 240	-	10

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://mataramkota.bps.go.id>



BPS KOTA MATARAM

Jl. Jenderal Sudirman No. 71 , Rembiga, Mataram

Telp. : (0370) 642544, Fax. : (0370) 642544

Homepage : <http://www.mataramkota.bps.go.id> E-mail : bps5271@bps.go.id

